

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan mencari jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif digunakan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atau obyek yang diteliti serta untuk dapat menarik kesimpulan. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas atau mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2010:53). Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana disiplin kerja karyawan pada *Ciwawa Cake and Bakery*, bagaimana lingkungan kerja pada *Ciwawa Cake and Bakery*, dan bagaimana kinerja karyawan pada *Ciwawa Cake and Bakery*.

Adapun metode verifikatif digunakan adalah metode penelitian yang digunakan dalam upaya untuk menguji kebenaran hipotesis yang berupa kesimpulan sementara. Metode verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:55). Metode verifikatif akan menghasilkan kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima

atau ditolak. Penelitian ini dimulai dari penentuan variabel-variabel yang dibutuhkan lebih lanjut. Proses ini dimulai dari penentuan variabel-variabel dan pengukuran operasionalnya, penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti, pengumpulan dan analisis data, serta menguji hipotesis. Metode penelitian verifikatif digunakan pula untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial di Ciwawa *Cake and Bakery*

Berdasarkan penelitiannya, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian survey (*survey research*). Penelitian survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (M.Iqbal Hasan, 2010:13).

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:55) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (*independent*) dan 1 (satu) variabel bebas (*dependent*) sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009:43) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu disiplin dan lingkungan kerja.

- a. Disiplin sebagai variabel bebas ( $X_1$ ). Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok atau masyarakat sesuai dengan peraturan atau aturan yang ditetapkan oleh pemerintah atau norma-norma dan aturan yang berlaku dimasyarakat untuk tujuan tertentu (Muchdarsyah Sinungan, 2011:146).
- b. Lingkungan kerja sebagai variabel bebas ( $X_2$ ). Lingkungan kerja yaitu Suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana didalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Sedarmayati, 2013:23)

2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009:54) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara

legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Mathis dan Jackson, 2012:113).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2012:69) adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kues
Disiplin Kerja (X <sub>1</sub> )  Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok atau masyarakat sesuai dengan peraturan atau aturan yang ditetapkan oleh pemerintah atau norma-norma dan aturan yang berlaku dimasyarakat untuk tujuan tertentu. (Muchdarsyah Sinungan, 2011:146)	Taat terhadap aturan waktu	- Ketepatan pada jam masuk kerja. - Ketepatan pada jam istirahat. - Ketepatan pada jam pulang kerja	a. tingkat Ketepatan pada jam masuk kerja b. tingkat Ketepatan pada jam istirahat c. tingkat ketepatan pada jam pulang kerja	Ordinal	1
	Taat terhadap peraturan perusahaan	- Taat dalam cara berpakaian - Taat dalam bertingkah laku dalam pekerjaan	a. tingkat taat dalam cara berpakaian b. tingkat taat dalam bertingkah laku dalam pekerjaan		2 3
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Taat melakukan pekerjaan sesuai dengan unit kerja yang lainnya	a. tingkat taat melakukan pekerjaan sesuai dengan		4 5
				Ordinal	6

(Dilanjutkan)

(Lanjutan Tabel 3.1)

			unit kerja yang lainnya					
<p>Lingkungan Kerja (<math>X_2</math>)</p> <p>Suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana didalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Sedarmayati (2013:23)</p>	Dimensi fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan di ruang kerja</li> <li>- Sirkulasi udara di ruang kerja</li> <li>- Kebisingan</li> <li>- Penggunaan Warna</li> <li>- Kelembaban udara</li> <li>- Fasilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Pencahayaan di ruang kerja</li> <li>- Tingkat Sirkulasi udara di ruang kerja</li> <li>- Tingkat Kebisingan</li> <li>- Tingkat Penggunaan Warna</li> <li>- Tingkat Kelembaban udara</li> <li>- Tingkat Fasilitas</li> </ul>	Ordinal	1			
								2
								3
								4
								5
								6
	Dimensi non fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan yang harmonis</li> <li>- Kesempatan untuk maju</li> <li>- Keamanan dalam pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Hubungan yang harmonis</li> <li>- Tingkat Kesempatan untuk maju</li> <li>- Tingkat Keamanan dalam pekerjaan</li> </ul>	Ordinal	7			
							8	
							9	
<p>Kinerja karyawan (Y)</p> <p>Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Mathis dan</p>	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerapihan</li> <li>- Ketelitian</li> <li>- Hasil kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Kerapihan</li> <li>- Tingkat Ketelitian</li> <li>- Tingkat Hasil kerja</li> </ul>	Ordinal	1			
							Ordinal	2
							Ordinal	3
	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecepatan</li> <li>- Kemampuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Kecepatan</li> <li>- Tingkat Kemampuan</li> </ul>	Ordinal	4			
						Ordinal	5	
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Kerja</li> <li>- Mengambil Keputusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Hasil Kerja</li> <li>- Tingkat Mengambil Keputusan</li> </ul>	Ordinal	6			
						Ordinal	7	
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalin Kerjasama</li> <li>- Kekompakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Jalin Kerjasama</li> <li>- Tingkat Kekompakan</li> </ul>	Ordinal	8			
						Ordinal	9	
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Kemampuan</li> </ul>	Ordinal	10			

(Lanjutan Tabel 3.1)

Jackson, 2012:113)					
-----------------------	--	--	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2011:72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan *Ciwawa Cake and Bakery* yang berjumlah 36 orang. Maka penulis menggunakan sensus yaitu dimana semua anggota populasi di jadikan responden. Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

#### 1. Studi kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

## 2. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

### a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di perusahaan.

### b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

### c. Kuesioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

## 3.5 Metode Analisis Data

Sugiyono (2011:206) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel.

Menurut Sugiyono (2011:86), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Skala likert yang diukur, kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa

pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada Skala *Likert* :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Skala *Likert***

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2011:63).

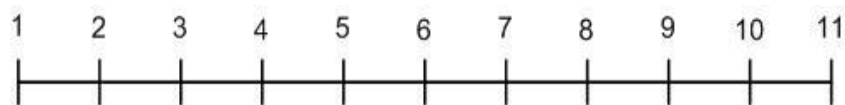
Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitasnya dan reliabilitasnya.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2010:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu disiplin kerja karyawan, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

Selanjutnya skor nilai dari variabel kemudian dimasukkan kedalam *rating scale* yang berbentuk skala interval sebagai berikut :





**Gambar 3.1**  
**Skala Interval**

Rating scale berfungsi untuk mengetahui data angket kuisisioner dan wawancara secara umum dan keseluruhan yang dapat dari penilaian angket kuisisioner dan wawancara dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Rating Scale**

<b>Nilai Jawaban</b>	<b>Skala</b>
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Kurang Baik
21 – 40	Buruk
0 - 20	Sangat Buruk

### 3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif atau yang bersifat verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk

mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Gauzali, 2006).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula Menurut sugiyono (2009:124).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan

judul Item – Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation  $>0,30$  (Priyatno, 2009).

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2009:121) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*. hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.5.2.3 Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.

2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

#### 3.5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel  $X_1$  (Disiplin) dan  $X_2$  (Lingkungan Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja karyawan).

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Kinerja Karyawan}$$

- $\alpha$  = Konstanta  
 $b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi variable independen  
 $X_1$  = Disiplin Kerja  
 $X_2$  = Lingkungan Kerja  
 $e$  = Standar error / variabel pengganggu

### 3.5.2.5 Analisis Korelasi Ganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi ganda tiga variabel, yaitu antara variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  atau mungkin kontribusi  $X$  terhadap  $Y$ . Algifari (2000:14) mendefinisikan korelasi sebagai derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Imam Ghozali (2006:173) juga menyebutkan bahwa uji korelasi digunakan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Analisis korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Patokan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera di bawah ini :

Penentuan kuat lemahnya koefisien korelasi ( $r$ ) atau arti lingkungan kerja nilai  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  yang dikemukakan

oleh Sugiyono (2015:257) sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2010:246)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien korelasi negatif berarti kedua variabel tersebut saling terbalik.

### 3.5.2.6 Uji Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2006:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times ZeroOrder \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai *standardizedcoefficients*)

*Zero order* = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

### 3.5.2.7 Analisis Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2009:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Dimana :  $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

$K_d$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

### 3.6 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada *Ciwawa Cake and Bakery* di Bandung yang berlokasi di Jln. Villa Asri Selatan No. E 36 Perumahan Bumi Asri III.

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.